



ABSTRAKSI

Simon P. D. Hutagalung¹

Kehidupan beragama di sebagian kelompok masyarakat tampak eksklusif baik dalam hubungan intern umat beragama maupun dalam hubungan antar umat beragama. Hal ini perlu menjadi perhatian semua pihak termasuk lembaga sosial keagamaan dan lembaga pendidikan keagamaan. Lembaga sosial keagamaan dan lembaga pendidikan keagamaan perlu menierankan fungsinya sebagai agen perubahan sosial. Administrasi Negara juga harus turut secara aktif dalam semua sector kehidupan. Sebab administrasi Negara mengemban tugas dalam lapangan penyelenggaraan servis public dalam rangka mencapai tujuan pembangunan nasional.

Dalam Administrasi dan Manajemen pemerintahan Departemen Agama merupakan salah satu lembaga negara sebagaimana Departemen lainnya yang memiliki tugas dan fungsi yang sangat signifikan terutama dalam pembinaan, pelaksanaan dan pengawasan dalam kehidupan beragama.

Untuk mengetahui apakah pelaksanaan pembinaan Umat Kristiani di Sumatera Utara sudah berjalan semestinya dan untuk mengetahui Kendala-kendala yang timbul dalam pembinaan Umat Kristiani di Sumatera Utara serta untuk mengetahui Peranan Departemen Agama dalam pembinaan umat beragama di Kantor Dinas Tingkat I Pemerintah Sumatera Utara, dengan memakai metode penelitian yakni metode Penelitian Hukum *Normatif Yuridis*, yakni penelitian yang dilakukan dan ditujukan pada peraturan-peraturan dan atau bahan-bahan hukum lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan dalam penulisan ini dengan data diperoleh dengan metode *Library Research* (Penelitian Kepustakaan) dimana data diambil dari peraturan perundang-undangan yang berlaku, bahan-bahan bacaan pustaka, literature, majalah, makalah mengenai hukum dan tulisan-tulisan.

Lingkup ketentraman dan ketertiban termasuk memfasilitasi terwujudnya kerukunan umat beragama, mengkoordinasikan kegiatan instansi vertikal, menumbuhkembangkan keharmonisan, saling pengertian, saling menghormati, saling percaya diantara umat beragama, bahkan dalam menerbitkan Izin Membangun Bangunan (IMB) rumah ibadat. Koordinasi yang baik antara umat dengan pemerintah atas izin pembangunan rumah ibadat sangat diperlukan guna tetap terbinanya kerukunan umat beragama, sehingga peraturan berjalan dengan semestinya.

Dalam pelaksanaan pembinaan umat beragama khususnya Umat Kristiani di Sumatera Utara sudah berjalan dengan baik, dengan terbinanya kerukunan antar umat beragama, ini terbukti dengan adanya pelaksanaan pembinaan yang dilakukan Departemen Agama khususnya di Sumatera Utara dengan program kerjasama/kemitraan, penekanan dalam nilai-nilai Pendidikan Agama Kristen, pembinaan dalam menuju kualitas profesionalisme kepengawasan Pendidikan Agama Kristen. Kendala-kendala yang timbul dalam pembinaan umat kristiani di Sumatera Utara adalah kurangnya pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama di masyarakat dan kurangnya sarana dan prasarana ibadah, serta belum optimalnya pemanfaatan tempat beribadatan dan pengelolaan dana sosial keagamaan.

¹ Penulis adalah mahasiswa Fakultas Hukum Bidang Hukum Administrasi Negara Universitas Medan Area.